BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian penyajian musik *penceng* pada acara kerja tahun di Desa Besadi ditinjau dari segi peristiwa bunyi yang dikemukakan dalam penelitian ini, adapun yang menjadi kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Bentuk penyajian musik *penceng* yaitu berbentuk grup musik, karena hanya ada penyanyi dan seorang pemusik atau pemain *kibot*. Pemusik *penceng* biasanya disebut juga dengan sebutan *solki* (solo *kibot/*keyboard). Musik *penceng* sering dikatakan sebagai musik panas (musik Hot), karena genre musiknya yang merupakan musik Dj Remix. Maka tempo musik *penceng* juga termasuk musik dengan tempo cepat. Membahas tentang penyajian musik *penceng*, urutan penyajian musik *penceng* terdiri dari pembuka penyajian, isi penyajian, dan penutup penyajian musik *penceng*.
2. Musik *penceng* dipandang hanya memiliki fungsi hiburan saja, sementara dalam pertunjukkan musik *penceng* masih banyak fungsi-fungsi yang dapat dikaji. Menjalankan fungsinya yang hanya sebagai hiburan, menimbulkan pengaruh yang tidak baik karena meninggalkan adat istiadat, atau terjadinya hal-hal yang menyimpang. Namun tidak menjelekkan nama baik musik *penceng* dengan adanya pengaruh baik

yang dapat kita temukan seperti menyanyi dan menarinya muda-mudi desa tanpa diminta.

3. Dampak penyajian musik *penceng* yang ditimbulkan dapat bersifat positif dan negatif. Dampak positif dari penyajian musik *penceng*, ketika gendang *sindalanen* dimainkan dalam acara kemeriahan Gendang *Guro-Guro Aron* (GGA) untuk mencari yang menari saja susah. Setelah *kibot* musik *penceng* masuk, masyarakat itu sendiri yang meminta untuk menari. Dampak negatif dari penyajian musik *penceng*, ialah mabuknya penikmat musik *penceng* dapat memicu perkelahian atau kegaduhan pada saat pertunjukkan musik *penceng* berlangsung.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti harus lebih mengetahui dasar-dasar teori untuk meneliti musik *penceng*, seperti teori penyajian musik, teori analisa musikal, juga penting untuk diketahui bahwa penelitian tentang musik tradisional membutuhkan banyak data informasi dari warga sekitar, tokoh budaya. Agar hasil penelitian tersebut mudah dipahami, dan penelitian tersebut dapat menjadi lebih baik lagi.
2. Penyajian musik *penceng* merupakan salah satu acara yang sangat sering dipertunjukkan atau dipertontonkan, terlebih pada cara

kemeriahan suku Karo. Namun popularnya musik *penceng* lebih dominan ke arah yang tidak baiknya. Hendaknya setiap komunitas sosial atau komunitas suku Karo membuat suatu gebrakan atau perkumpulan resmi, utnuk membenahi kebenaran dari hadirnya musik *penceng* ditengah-tengah masyarakat. Agar generasi muda memahami terlebih dahulu apa musik *penceng*, bagaimana sejarah adanya musik *penceng*, agar tidak menghilangkan adat istiadat suku karo dalam pertunjukkan sebuah musik tradisional. Dampak positif diperluas, sedangkan dampak negatif di saring terlebih dahulu.

3. Dalam konteks perubahan baik yaitu peran musik grup *penceng* kesenian tradisional Karo dimulai ketika diterimanya keyboard oleh masyarakat, namun perlu disikapi bahwa itu bagian dari konsekuensi terhadap kemajuan zaman. Maka masyarakat bersikap wajar dengan adanya perubahan alat musik tradsional Karo dengan digantikan oleh musik Barat (Keyboard).

THE Character Building UNIVERSITY